PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Jumat Tanggal: 11 Maret 2016 Halaman: 9

PETANI SOROSUTAN PANEN RAYA

Luas Areal Sawah Perkotaan Dipertahankan

YOGYA (KR) - Kendati setiap lahan di wilayah perkotaan memiliki nilai ekonomis, namun areal persawahan yang masih tersisa akan tetap dipertahankan. Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti meminta lima kecamatan yang masih memiliki lahan sawah untuk gencar melakukan pengawasan.

Menurut Haryadi, hingga saat ini total areal persawahan perkotaan mencapai 56 hektare. Sebagian besar berada di Kecamatan Umbulharjo yakni 29,89 hektare. Sedangkan sisanya tersebar di empat kecamatan, yakni Kecamatan Kotagede, Tegalrejo, Mergangsan dan Mantrijeron. "Yang paling ideal ialah mempertahankan areal persawahan, karena jika untuk menambah lahan sawah sangat sulit," tandasnya di sela panen raya di Kelurahan Sorosutan, Kamis (10/3).

Keberadaan sawah di Kota Yogyakarta, imbuh Haryadi, sangat penting. Salah satunya untuk mendukung ketahanan pangan, termasuk untuk tujuan yang lebih luas seperti meningkatkan ekonomi masyarakat, menjaga budaya dan juga mendukung perkembangan industri pariwisata. Pihaknya pun akan memberikan bantuan kepada masyarakat atau petani yang memiliki sawah. Di antaranya diwujudkan dalam bentuk pengurangan besaran ketetapan pajak bumi dan bangunan.

Selain pengurangan pembayaran pajak bumi dan bangunan, upaya untuk meningkatkan kuantitas hasil panen dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas benih yang digunakan. Sehingga, meski lahan terbatas namun hasil panen tetap maksimal. "Luasan sawah sangat terbatas, sehingga yang bisa dilakukan adalah meningkatkan kuantitas hasil panen dengan menggunakan benih yang berkualitas," katanya.

Ketua Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Ngudi Rukun Kelurahan Sorosutan, Sunarjo mengatakan, dari 10 kelompok tani yang bergabung, hanya tujuh kelompok yang aktif mengikuti kegiatan. Total luas lahan persawahan di Sorosutan mencapai 12,9 hektare. Rata-rata ditanami padi jenis Ciherang dengan produktivitas lebih dari enam ton perhektare.

KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogyakarta dalam aksi panen raya di Kelurahan Sorosutan Umbulharjo.

Di samping itu, para petani setempat juga mengelola dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) sebesar Rp 100 juta, dan kini sudah berkembang menjadi sekitar Rp 137,9 juta. Bahkan, lantaran keberhasilan mengelola lahan sawah perkotaan, gapoktan setempat pun memperoleh bantuan mesin penggilingan padi dari pemerintah pusat. "Untuk pemanfaatan mesin penggiling padi, kami akan bekerja sama dengan seluruh gabungan kelompok tani di Kota Yogyakarta agar bisa menghasilkan beras baru yang selalu berkualitas," tandasnya.

Sementara Kepala Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro mengaku, dari total luas sawah yang ada, tidak semuanya dimanfaatkan untuk produksi beras. Sekitar 21 hektare digunakan untuk menghasilkan benih karena belum banyak petani yang melakukannya. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	ndak Lanjut
1. Disperindagkoptan 2. Kec. Umbulharjo 3. Kel. Sorosutan 4. ..... 5.	☐ Negatif ☐ Positif ☐ Netral	uk Ditanggapi uk Diketahui npa Pers

✓ Positif ✓ Segera
✓ Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 2. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 3. Kelurahan Sorosutan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005